BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin meningkat, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih terjaga. Pertumbuhan perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh 5,5% pada tahun 2024 yang sebelumnya turun pada tahun 2023 sebesar 5,0%. Hal tersebut terjadi sebab melemahnya lonjakan komoditas serta terjadinya kenormalan permintaan dalam negeri.

Tabel 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021-2023

TAHUN	PERTUMBUHAN
2021	3,7%
2022	5,3%
2023	5,0%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi Indonesia tentunya berkat kerja keras pemerintah Indonesia dalam mengendalikan inflasi untuk perkembangan ekonomi.

Dalam perkembangan ekonomi inilah menjadi tolak ukur bagi pertumbuhan suatu ekonomi negara. Tingkat pengangguran dan kemiskinan di negara Indonesia terjadi akibat kondisi stabilitas ekonomi yang rendah. Dalam hal ini menuntut pemerintah agar mendapatkan solusi cepat dan langkah yang baik untuk mengurangi banyaknya tingkat pengangguran dan angka kemiskinan. Pada era sekarang ini berbagai bentuk bisnis dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan berbisnis dapat menjadi suatu peluang oleh siapa saja yang berniat untuk melakukannya.

Bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud agar memperoleh laba. Kegiatan bisnis tidak terlepas dari adanya kegiatan aktivitas seperti aktivitas produksi, aktivitas penjualan, aktivitas pembelian, aktivitas pertukaran lainnya baik lembaga maupun perorangan. Bukan hanya itu, banyak masyarakat yang mengembangkan bisnis dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas dalam bisnis pada umumnya mempunyai tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan kegiatan Pelaku Bisnis itu sendiri. Salah satunya bisnis yang dikembangkan oleh masyarakat yaitu bisnis kuliner.

Bisnis atau usaha kuliner merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner atau makanan. Bisnis atau usaha kuliner kini sedang digemari oleh masyarakat luas. Berbagai keanekaragaman bisnis atau usaha kuliner yang menjalar dimasyarakat menjadikan masyarakat memiliki banyak variasi dalam berkuliner. Sekarang ini, kebiasaan masyarakat yang menunjukkan perilaku gaya hidup yang konsumtif, oleh sebab itu bisnis atau usaha kuliner berkembang dengan pesat. Bukan hanya itu, pertumbuhan jumlah pelaku bisnis dalam kegiatan bisnis kuliner atau makanan menjadi salah satu dampak adanya dukungan dan kemudahan dalam membuka usaha atau bisnis kuliner.

Kegiatan bisnis atau usaha kuliner tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang berkembang sangat cepat. Adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat tentunya berdampak langsung terhadap aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, maupun dengan aspek-aspek lainnya. Kian pesatnya perkembangan teknologi pada masa kini pun berpengaruh terhadap pendapatan perkembangan usaha kuliner. Apa lagi dengan munculnya kemudahan *delivery order*, aplikasi tiktok, promosi melalui media sosial dan *food vlogger*, membuat bisnis kuliner mudah dijangkau masyarakat, khususnya anak-anak muda. Selaian hal itu, dengan bekembangnya teknologi saat ini dengan macam karakteristik dari bisnis atau usaha tersebut mempunyai dilema tersendiri, apakah kegiatan bisnis yang dikembangkan telah dikatakan layak.

Kelayakan pada bisnis tentunya berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis yang dijalankan. Dalam usaha memerlukan studi kelayakan bisnis, baik dalam usaha yang akan dirintis maupun dalam pengembangan usaha yang suda ada. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perihal dari pengembalian investasi yang dilakukan. Sehingga bagi para pelaku bisnis perlu membuat keputusan yang tepat sesuai informasi yang akurat serta komprehensif. Dalam kelayakan bisnis ada beberapa aspek yang dikaji, yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, dan aspek-aspek lainnya. Dikatakan layak apabila bisnis tersebut sudah memenuhi aspek-aspek yang dikaji. Salah satu bisnis yang akan dikaji ini adalah bisnis kuliner Martabak Terang Bulan yang berlokasi di Kabupaten Bogor tepatnya di Kampung Gugunung, Desa Banjarsari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor.

Martabak Terang Bulan menyuguhkan cita rasa yang khas dan mewakili ciri jajanan khususnya di Desa Banjarsari yaitu rasa yang gurih dan manis. Produk di Kedai Martabak Terang Bulan ini memiliki beberapa produk yang ditawarkan diantaranya

yaitu martabak manis dan martabak telur. Bersamaan dengan berkembangnya macam trend kuliner saat ini, tentunya menjadi tantangan bagi Martabak Terang Bulan. Sebagaimana mestinya dalam menghadapi arus persaingan pada pasar tentunya dibutuhkan tindakan yang kreatif, inovatif, dan strategi khusus untuk mempertahankan produk dalam upaya meningkatkan daya beli konsumen terhadap produk Martabak Terang Bulan. Produk-produk Martabak Terang Bulan dipastikan dapat bersaing dan bertahan ditengah kompetitifnya pasar kuliner, hal tersebut dibuktikan dengan memiliki rasa dan tekstur yang berbeda dengan produk lain.

Kedai Martabak Terang Bulan tentunya dalam memberikan pelayanan selalu berupaya terbaik agar pembeli tidak terlalu lama dalam menunggu pesananan yang dipesan. Tujuan adanya penelitian tentang Studi Kelayakan Bisnis Kedai Martabak Terang Bulan ini salah satunya untuk mengetahui layak atau tidak layak, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kedai Martabak Terang Bulan dengan judul **Studi Kelayakan Bisnis Kedai Martabak Terang Bulan**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Persaingan karena ada banyak kedai lain yang berada disekitar Desa Banjarsari, Kecamatan Ciawi.
2. Adanya keluhan dari pelanggan karena pelayanan yang kurang sigap dan cepat sehingga menyebabkan pelanggan menunggu lama.

1.3. Pembatasan Masalah

Beberapa sekian banyak dalam mengidentifikasi masalah maka penulis membatasi dalam permasalahannya agar data serta informasi yang diperlukan mudah diolah dan dianalisis. Berikut ini pembatas masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya membahas pada aspek nonfinansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan.
2. Penelitian ini hanya membahas pada aspek finansial dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI).

1.4. Perumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan?
2. Bagaimana kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan dilihat dari aspek nonfinansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia aspek lingkungan?
3. Bagaimana kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan dilihat dari aspek finansial dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI)?

1.5. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan makalah ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan dilihat dari aspek nonfinansial yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis/produksi, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek lingkungan.
3. Untuk menganalisis kelayakan usaha Kedai Martabak Terang Bulan dilihat dari aspek finansial dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *payback period* (PP), *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), dan *profitability index* (PI).

1.6. Manfaat Penulisan

Berdasarkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dengan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Memberikan informasi kepada Kedai Martabak Terang Bulan mengenai aspek-aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha atau bisnis.
2. Bagi Penulis
Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk memperluas wawasan penulis khususnya mengenai Studi Kelayakan Bisnis Kedai Martabak Terang Bulan dan agar bisa dapat di implementasikan dalam bisnis atau usaha yang lainnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau masukan bagi penelitian dimasa yang akan datang dan menambah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bidang Studi Kelayakan Bisnis Kedai Martabak Terang Bulan.

1.7. Sistematika Penulisan

Demi memahami lebih lanjut penelitian ini, maka materi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berupa teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap dalam bentuk data dan hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berupa simpulan hasil akhir penelitian ini dan saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.